

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu rencana sistematis sebagai kerangka yang dibuat untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian.¹⁰² Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua suku kata, yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengeulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapat pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan komprehensif dari suatu hal yang diteliti.¹⁰³ Metode penelitian secara umum ialah sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap bagi peneliti dimulai dari penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris atau bisa dinamakan dengan penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu sebenarnya merupakan metode menemukan secara khusus apa yang terjadi dalam suatu masyarakat.¹⁰⁴ Menurut Kirk dan Miller mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung

¹⁰² Ismail Nurdin, Sri Hartati, *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 27

¹⁰³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2008), hal. 7

¹⁰⁴ Husaini Utsman dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.5

pada pengamatan pada manusia dalam areanya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.¹⁰⁵

Penelitian kualitatif menurut keraturan, ketertiban dan kecermatan dalam berpikir, tentang hubungan data yang satu dengan data yang lain dan konteksnya dalam masalah yang akan diungkapkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu suatu tempat dimana peneliti mencari sumber data dalam megkaji penelitian berlangsung. Penelitian ini, peneliti mengambil tempat disalah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur yaitu di Dusun Awar-awar Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk. Daerah dimana perbatasan antara kota Nganjuk dan kota Madiun yang tepatnya kecamatan paling barat sendiri yang ada dinganjuk dengan dataran tanah yang agak perbukitan dan dikelilingan hutan. Peneliti meneliti bahwa di didaerah sekitaran situ masih menggunakan Tradisi adat membawa *lemari meteng* dalam suatu pernikahan, Tradisi itu dilakukan secara turun temurun oleh warga masyarkat karena masih mempercayainya dari tinggalan warisan nenek moyangnya. Peneliti juga mewawancarai Ulama Nganjuk dalam lokasi penelitian untuk kejelasan dari pada sudut pandang Agama islam. Alasan penliti mengambil judul tradisi adat membawa *lemari meteng* dalam pernikahan menurut ulama nganjuk yaitu peneliti merasa bahwa ada keunikan tersendiri yaitu hanya di desa Mancon adat membawa *lemari meteng* itu ada di

¹⁰⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2014), hal. 4

setiap melaksanakan pernikahan, dan sebelumnya belum ada penelitian ditempat itu untuk dijadikan judul skripsi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan merupakan pengamatan untuk memperoleh data-data yang benar. Penelitian atau pengamatan adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.¹⁰⁶

Peneliti mencari data yang dibutuhkan yaitu dengan data yang berkaitan dengan Tradisi membawa *lemari meteng* dalam pernikahan yang ada di Dusun Awar-Awar Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk Menurut tokoh ulama dan tokoh adat masyarakat setempat. Penelitian ini dilakukan kurang lebih dalam kurun waktu satu bulan 1 Januari 2021- 1 Februari 2021

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang pertama dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian yang langsung diambil.¹⁰⁷ Dalam

¹⁰⁶ Rifai, *Kualitatif Teologi*, (Sukoharjo: Yoyo Topten Exacta, 2019), hal. 137

¹⁰⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hal. 103

penelitian ini, data yang diperoleh menggunakan metode wawancara, sumber data primer ini antara lain :

- a. Tokoh adat jawa (*dongke*) yang terdiri ada tiga dan ditambah satu warga sekitar yang ada di Dusun Awar-Awar Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.
- b. Tokoh agama di Kabupaten Nganjuk yaitu Ulama yaitu Tanfidziyah dari ormas Nahdlatul Ulama (NU), dan Kepala MADIN yang ada desa Mancon

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bisa ambil dari mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui data primer.¹⁰⁸ Maka data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa fatwa-fatwa ulama islam, buku adat jawa, dan data dokumen lainnya berfungsi untuk menjadikan pelengkap dalam penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh suatu informasi dalam sebuah penelitian. Tujuan pertama dari sebuah penelitian yaitu mendapatkan sebuah data dalam mencari informasi secara langsung. Untuk mencari

¹⁰⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hal. 103

informasi penelitian kualitatif data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara yaitu proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara perwawancara dengan responden.¹⁰⁹ Metode ini digunakan untuk lebih mudah mencari data yang valid dari orang yang menjadi sumber data dalam penelitian mengenai bagaimana tradisi adat *Lemari Meteng* itu berlangsung. Peneliti disini mewawancarai tokoh adat jawa Dusun Awar-Awar Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk, dan juga ulama yang ada di Nganjuk. Yang pertama masyarakat adat jawa Mbah Mintarjo, kedua tokoh masyarakat adat jawa Mbah Suparno, Ketiga tokoh masyarakat adat jawa Mbah parmin, keempat Bapak Imam Hanafi sebagai pelaku membawa *lemari meteng* Dusun Awar-Awar Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk,, kelima Bapak Aan sebagi yang tidak melakukan *lemesai meteng* Dusun Awar-Awar Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk, keenam tokoh ulama Nganjuk Bapak K.H Moh. Hasyim Afandi ketua Tanfidziyah PCNU Nganjuk, ketujuh Bapak Abdul Ajib, S.Pd.i, Kelima Bapak Mohamad Syaifudin, dan yang terakhir adalah warga masyarakat yang ada di Dusun Awar-Awar Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk yaitu dengan Bu Siti Julaikah.

¹⁰⁹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode penelitian kualitati...*, hal. 91

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sekumpulan dokumen seperti halnya buku, rekaman, cacatan yang berkaitan langsung dengan penelitian. Kemudian data dokumentasi yang didapat merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer. Teknik untuk dokumenter dalam penelitian ini supaya memperoleh data-data pendukung secara tertulis untuk melengkapi data dari penelitian ini berupa data yang diperoleh dari Kantor Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk, Geografi desa, penduduk dan jenis pekerjaan, jumlah perusahaan/usaha, jumlah tempat ibadah, kondisi agama, sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana jalan dan jembatan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif, yang bisa diartikan bahwa teknik analisis data yaitu suatu kerangka metode yang digunakan atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi beberapa informasi sehingga apabila karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dimengerti dan juga bermanfaat untuk menemukan beberapa solusi masalah yang terutama dalam masalah penelitian.¹¹⁰ Kemudian menurut Miles dan Huberman yaitu analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang berlangsung terjadi secara bersama yaitu¹¹¹ :

1. Reduksi Data,

¹¹⁰ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Diesertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2014), hal. 154

¹¹¹ *Ibid.*, hal 154

Reduksi data merupakan suatu kegiatan untuk merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data.¹¹² Untuk itu sangat perlu dirangkum dan untuk dipilih hal-hal pokok dan penting, karena reduksi data ini dilakukan dengan suatu cara yang dimana melakukan pengelompokan, maka peneliti bisa secara mudah menentukan unit-unit analisis data penelitian.¹¹³ Dalam hal ini peneliti secara langsung datang kelokasi untuk menggali data dari informan yaitu mewawancarai tokoh adat jawa, tokoh ulama, dan warga Dusun Awar-Awar Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk mengenai adat membawa *lemari meteng* dalam pernikahan.

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah merupakan sebuah kegiatan dalam pembuatan laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan supaya data yang telah diperoleh dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan harapan yang diinginkan.¹¹⁴ Dalam suatu penelitian kualitatif dengan istilah lain yaitu merupakan suatu bentuk kumpulan data informasi yang tersusun dan dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan dari pada kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Yaitu data yang diperoleh di lapangan sedemikian rupa kemudian dilakukan analisis dan interpretasi terhadap data tersebut untuk

¹¹² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2012), hal. 67

¹¹³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif...*, hal. 67

¹¹⁴ Putra Ardiansyah, "Pengertian Penyajian Data", dalam <https://amp/s/putraardiansyah.wordpress.com> diakses 10 februari 2021

mendapatkan hasil yang sebenarnya.¹¹⁵ Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, namun secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.¹¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data, kemudian menguji ungkapan data yang dilakukan kepada sumber data, lalu menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, triangulasi ini dapat dilakukan dengan menggabungkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹¹⁷ Teknik triangulasi dilakukan penelitian ini yaitu membandingkan dan mengecek kepercayaan dalam suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam suatu penelitian kualitatif.

Peneliti dalam mendapatkan data yang akurat maka peneliti membandingkan data dari lapangan dengan hasil wawancara yaitu dengan sejumlah informan termasuk tiga tokoh adat Jawa yang ada di dusun awar-awar desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk dan juga pendapat para ulama sebagai penunjang antara kejadian secara langsung di lapangan

¹¹⁵ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian disertai dengan contoh Penerapannya dalam penelitian...*, hal. 154

¹¹⁶ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian disertai dengan contoh Penerapannya dalam penelitian...*, hal. 155

¹¹⁷ Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal 95

maupun dalam hal teori mengenai adat membawa *lemari meteng* dalam pernikahan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melaksanakan tahap penelitian diperlukan beberapa tahapan-tahapan diantanya yaitu:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan adalah suatu hal menentukan keberhasilan yang dicapai dan menentukan tahapan yang perlu untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Kemudian sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus melaksanakan beberapa persiapan diantaranya yaitu: Topik, mengidentifikasi masalah, dan menyusun rencana penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebelumnya sebuah rencana yang sudah dipersiapkan secara matang dan terperinci. Adapun tahap pelaksanaan ada dua bagian yaitu:

a. Tahap Penyusunan Rancangan Penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Seminar proposal
- 3) Mengurus surat izin penelitian
- 4) Menghubungi lokasi penelitian

b. Tahap Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian, data yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian dan dijadikan sebagai dasar untuk menguji hipotesis yang diajukan.¹¹⁸

- 1) Pengumpulan data atau informasi mengenai penelitian
- 2) Pencatatan data terkait yang sudah dikumpulkan

c. Tahap Analisis Data

Pada bagian tahap ini dilakukan setelah data terkumpul semua kemudian dilakukan analisis dan hipotesis yang diajukan dan diuji kebenarannya melalui analisis tersebut.

- 1) Pindahan data menjadi beberapa bagian tertentu
- 2) Pengkategorian data
- 3) Penemuan hal-hal penting dari penelitian
- 4) Pengecekan keabsahan temuan

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan bagian tahap akhir dari rangkaian proses penelitian berlangsung, Tahap ini didalamnya membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis. Laporan inilah yang secara resmi dijadikan sebagai sumber informasi, dan laporan merupakan

¹¹⁸ Ismail Nurdin, Sri Hartani, *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL...*, hal. 31

bentuk komunikasi yang dapat dilakukan secara tertulis atau lisan mengenai suatu hal tertentu sesuai dengan tujuan peneliti.¹¹⁹

- 1) Penyusunan hasil laporan
- 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- 3) Perbaikan hasil konsultasi
- 4) Persiapan dan kelengkapan kegiatan ujian

¹¹⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif...*, hal. 82